

## Stepping Towards Economic Independence through Agricultural Tourism and Cultural Preservation in Pantai Labu District

Adelina Lubis<sup>1</sup>, Ihsan Effendi<sup>2</sup>, Retna Astuti Kuswardani<sup>3</sup>, Muhammad Akbar Siregar<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2,3</sup>Pascasarjana, Program Studi Magister Agribisnis, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>4</sup>Pascasarjana, Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

Email: adelina@staff.uma.ac.id<sup>1</sup>, ihsaneffendi@staff.uma.ac.id<sup>2</sup>, retna@staff.uma.ac.id<sup>3</sup>

,akbarsiregar@staff.uma.ac.id<sup>4</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3697>

**Abstract :** *Pantai Labu District in Deli Serdang Regency, North Sumatra, has high agricultural and cultural tourism potential. However, this potential has not been utilized optimally by the local community. This results in low levels of income and economic independence in the community. This community service activity aims to increase the economic independence of the community through the development of agricultural tourism and cultural preservation in Pantai Labu District. This activity is carried out using several methods, namely: (a) Socialization and training to the community regarding the development of agricultural tourism and cultural preservation. (b) Assistance in forming tourism awareness groups (pokdarwis). (c) Development of tourist infrastructure. (d) Promotion of tourism through various media. (e) This activity produced several results, namely: (a) Increasing community knowledge and skills regarding the development of agricultural tourism and cultural preservation. (b) Formation of pokdarwis in several villages in Pantai Labu District. (c) Improved tourist infrastructure in several locations. (d) The increasing number of tourists visiting Labu Beach District. This community service activity shows that the development of agricultural tourism and cultural preservation can increase the economic independence of the community in Pantai Labu District.*

**Keyword:** *Agricultural Tourism, Cultural Preservation, Economic Independence, Pantai Labu District*

### Pendahuluan

Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, memiliki pengembangan wisata pertanian dan pelestarian budaya yang beragam (Fajira, 2020) (Saragih, 2019) (Hadziyah et al., 2023). Beberapa hal pendukungnya, seperti (1) Keindahan alam yaitu Pantai Labu memiliki garis pantai yang indah, persawahan yang luas, dan hutan tropis yang masih alami (Syafitri, 2022) (2) Keanekaragaman budaya dimana Masyarakat Pantai Labu memiliki berbagai macam budaya, tradisi, dan adat istiadat yang unik dan menarik (Trisnawaty et al., 2022). (3) Sumber daya alam: Pantai Labu memiliki banyak sumber daya alam, termasuk kelapa, padi, jagung, dan berbagai jenis buah-buahan. Kemudian Aksesibilitas Pantai Labu mudah diakses dari Kota Medan dan sekitarnya (Kusma & others, 2023). Permasalahan Mitra Masyarakat di Kecamatan Pantai Labu masih tergolong masyarakat miskin dan

belum memiliki banyak peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka (Syahriza et al., 2024). Ada sejumlah penyebab, termasuk: (a) Lapangan pekerjaan di Pantai Labu masih terbatas, sehingga banyak masyarakat yang menganggur atau bekerja dengan upah yang rendah (Pambudi, 2020) (b) Masyarakat Pantai Labu sulit untuk mendapatkan akses terhadap modal untuk memulai usaha (Damanik et al., 2017) (c) Masyarakat Pantai Labu masih kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan usaha wisata pertanian dan pelestarian budaya (d) Infrastruktur di Pantai Labu masih belum memadai, seperti jalan, jembatan, dan jaringan telekomunikasi. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh penduduk Kecamatan Pantai Labu adalah kurangnya lapangan pekerjaan, akses terhadap modal, pengetahuan dan keterampilan, serta infrastruktur.

Permasalahan-permasalahan ini dapat diatasi dengan cara (a) Mengembangkan wisata pertanian dan pelestarian budaya yang dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat Pantai Labu (b) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan usaha wisata pertanian dan pelestarian budaya. (c) Membantu masyarakat mendapatkan akses terhadap modal yaitu Bantuan modal dapat membantu masyarakat Pantai Labu untuk memulai usaha wisata pertanian dan pelestarian budaya. (d) membangun infrastruktur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Masyarakat dalam mengembangkan wisata pertanian dan pelestarian budaya (Lubis, Lubis, et al., 2022), Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata pertanian dan pelestarian budaya (Lubis, Apriliya, Simbolon, et al., 2022), Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui wisata pertanian dan pelestarian budaya (Lubis, Apriliya, Anggi, et al., 2022), Melestarikan budaya lokal di Kecamatan Pantai Labu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Melangkah Menuju Kemandirian Ekonomi melalui Wisata Pertanian dan Pelestarian Budaya di Kecamatan Pantai Labu diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, melestarikan budaya lokal, dan menciptakan lingkungan yang lebih asri dan lestari.

## **Metode**

### **A. Metode kegiatan**

PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

a. Melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui potensi wisata agro dan ekowisata di Kecamatan

Pantai Labu.

- b. Membentuk tim PKM yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat.
- c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang tujuan dan manfaat PKM.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan wisata agro dan ekowisata.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan wisata agro dan ekowisata, seperti melalui media sosial dan website.

## 3. Tahap Evaluasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM untuk mengetahui tingkat keberhasilannya.
- b. Menyusun laporan hasil PKM dan membagikannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan**

Jadwal kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023, Tim Pelaksana PKM ini terdiri dari beberapa dosen dengan bidang keahlian : Dr. Adelina Lubis, SE, M.Si (Manajemen Pemasaran), Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si (Manajemen Agribisnis), Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K. ,MS (Ilmu Pertanian), Dr. Muhammad Akbar Siregar SE, M.Si (Ekonomi Pembangunan). Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Medan Area yaitu Ika Melati dan Putri lailatul. Mitra dalam PKM ini adalah Pemerintah Kecamatan Pantai Labu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Deli Serdang dan Masyarakat setempat.

## **C. Luaran Kegiatan**

Luaran kegiatan PKM ini adalah:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengelolaan wisata agro dan ekowisata.
- b. Berkembangnya infrastruktur wisata di Kecamatan Pantai Labu.
- c. Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Pantai Labu.
- d. Meningkatnya pendapatan masyarakat dari wisata agro dan ekowisata.

## **D. Dampak Kegiatan**

Dampak kegiatan PKM ini adalah:

- a. Meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat di Kecamatan Pantai Labu (ASLIYANNI, 2023).

- b. Terciptanya lapangan pekerjaan baru.
- c. Meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata (Sipahutar & Nainggolan, 2023).
- d. Terlestarinya budaya lokal di Kecamatan Pantai Labu.

## Hasil dan Diskusi

### A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Melangkah Menuju Kemandirian Ekonomi melalui Wisata Pertanian dan Pelestarian Budaya di Kecamatan Pantai Labu" bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal sambil melestarikan budaya tradisional (Tjilen et al., 2023) (Sari et al., 2022). Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari akademisi, pemerintah daerah, masyarakat setempat, hingga pelaku usaha lokal. Dalam kegiatan ini, dilakukan beberapa langkah konkret, antara lain:

1. Identifikasi Potensi Lokal: Tim pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi potensi wisata pertanian dan budaya di Kecamatan Pantai Labu. Hal ini mencakup penelusuran kegiatan pertanian unik, warisan budaya, serta daya tarik alam yang dapat menjadi daya tarik wisata.
2. Pelatihan dan Pendampingan: Masyarakat setempat diberikan pelatihan terkait manajemen pertanian yang berkelanjutan, pemasaran produk lokal, serta pengelolaan destinasi wisata. Selain itu, mereka juga dibimbing dalam membangun homestay atau fasilitas akomodasi lainnya untuk mendukung pariwisata.
3. Pengembangan Produk Wisata: Berbagai produk wisata dikembangkan, seperti tur petani, pemanduan budaya lokal, dan workshop kerajinan tradisional. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan pengalaman autentik kepada wisatawan sambil meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
4. Promosi dan Pemasaran: Promosi dilakukan secara aktif melalui pameran pariwisata, kerjasama dengan agen perjalanan, dan media sosial. (Segara et al., 2023). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan minat turis terhadap tempat tersebut.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan kepada Masyarakat Pantai Labu**

## **B. Diskusi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa dampak positif yang dapat didiskusikan:

1. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Melalui pelatihan dan pengembangan produk wisata, masyarakat setempat diberdayakan untuk menghasilkan pendapatan tambahan dari potensi yang ada di lingkungan mereka sendiri (Kurniawan, 2020). Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi.
2. **Pelestarian Budaya:** Dengan memasukkan elemen budaya lokal ke dalam produk wisata, kegiatan ini membantu dalam pelestarian warisan budaya tradisional (Tamaratika & Rosyidie, 2017). Dengan demikian, generasi muda juga akan lebih tertarik untuk mempertahankan nilai-nilai budaya mereka.
3. **Pengembangan Infrastruktur dan Layanan:** Dengan adanya pengembangan produk wisata, diharapkan juga terjadi peningkatan infrastruktur dan layanan di wilayah tersebut, seperti akses transportasi, sanitasi, dan sarana pendukung lainnya, yang akan menguntungkan komunitas lokal dalam jangka panjang.
4. **Peningkatan Kesadaran Lingkungan:** Dengan pendekatan pertanian berkelanjutan dan pelestarian budaya, Aktivitas ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya lokal dan lingkungan alam (Rivai & Anugrah, 2011) (Jazuli, 2015).

Kegiatan PKM ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kecamatan Pantai Labu. Masyarakat kini lebih sadar akan potensi wisata di desa mereka dan mulai mengembangkannya. Hal ini telah meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan membantu mereka dalam mencapai kemandirian ekonomi.

Namun, Masyarakat masih menghadapi beberapa tantangan saat meningkatkan wisata desa mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan wisata di desa mereka.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat tentang Melangkah Menuju Kemandirian Ekonomi melalui Wisata Pertanian dan Pelestarian Budaya di Kecamatan Pantai Labu telah berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan memiliki dampak

positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya di Kecamatan Pantai Labu.

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah (a) Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang wisata pertanian dan pelestarian budaya, (b) Masyarakat menjadi lebih sadar tentang potensi wisata pertanian dan pelestarian budaya di Kecamatan Pantai Labu.

Untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Kecamatan Pantai Labu, kegiatan sosial ini merupakan salah satu langkah penting. Dengan terus menerus melakukan upaya-upaya pengembangan dan peningkatan, diharapkan potensi wisata pertanian dan budaya di Kecamatan Pantai Labu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Daftar Referensi

- Asliyanni, s. (2023). *Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (bumdes) sastro 3-16 di Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Damanik, M. R. S., Sriadhi, S., Habibi, M. R., & Harefa, M. S. (2017). Diversifikasi Pengolahan Ikan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 455–459.
- Fajira, D. (2020). *Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Hadziyah, I., Siregar, S., & Nasution, J. (2023). Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi Kasus: Di Paloh Naga, Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 493–504.
- Jazuli, A. (2015). Dinamika hukum lingkungan hidup dan sumber daya alam dalam rangka pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 4(2), 181–197.
- Kurniawan, A. R. (2020). Tantangan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat pada era digital di Indonesia (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Pangalengan). *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, 2(2), 10.
- Kusma, N., & others. (2023). *Strategi Komunikasi Pariwisata Pengembangan Objek Wisata Pasar Kamu di Desa Denai Lama Pantai Labu Deli Serdang*.
- Lubis, A., Apriliya, I., Anggi, P., Harahap, O., & Lubis, N. W. (2022). Model Of Strengthening The Economy Of Rice Field Agro-Tourism In The Pasar Melintang Village. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 352–358.
- Lubis, A., Apriliya, I., Simbolon, K. A., & Lubis, N. W. (2022). Factors That Influence On The Development Of Paid Agro- Factors That Influence On The Development Of Paid Agro-Tourism In The Market Transmission. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 1213–1218.
- Lubis, A., Lubis, N. W., Apriliya, I., & Hadi, W. P. (2022). Marketing Strategy For Paid Rice Agro-Tourism In The Village Market Transfer. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 1394–1402.
- Pambudi, J. H. T. (2020). Dampak Pemulihan Mangrove Terhadap Bahan Baku, Kesempatan Kerja dan Pendapatan Keluarga Pesisir. *Jurnal Agriust*, 30–37.
- Rivai, R. S., & Anugrah, I. S. (2011). Konsep dan implementasi pembangunan pertanian berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(1), 13–25.
- Saragih, N. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan objek wisata di desa Denai*

- Lama kecamatan Pantai Labu kabupaten Deli Serdang. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84.
- Segara, S. C., Effendi, I., & Lubis, A. (2023). The influence of brand image and digital marketing on the decisions to visit tourists to improve the community's economy in Sayum Sabah. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 1536–1542.
- Sipahutar, T. T. U., & Nainggolan, B. R. M. (2023). Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Pendampingan Bumdes Pantai Labu, Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 149–154.
- Syafitri, D. (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan Agrowisata Paloh Naga (Studi Kasus: Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Deli serdang)*. Universitas Medan Area.
- Syahriza, R., Imsar, I., Hasibuan, R. R. A., & others. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Rumah Tangga (Home Industry) Terasi Udang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1938–1956.
- Tamaratika, F., & Rosyidie, A. (2017). Inkorporasi kearifan lokal dalam pengembangan kawasan pariwisata di lingkungan Pantai. *Jurnal Sositologi*, 16(1), 125–133.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38–49.
- Trisnawaty, T., Wilson, J., & Firani, S. (2022). Utilizing Community Agricultural Products Into Products As By By To Improve The Economy Of Village Communities In Denai Lama District, Pantai Labu District, Deli Serdang District. *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal)*, 2(2), 187–204.